

PEDOMAN HIDUP DALAM AL-QUR'AN: MEMAHAMI PRINSIP- PRINSIP BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAMIS

Junaid bin Junaid

Institut Agama Islam Negeri Bone

Junaidede@yahoo.co.id

ABSTRAC

Islamic guidance and counseling is an effort to provide assistance to someone who is experiencing difficulties, both outwardly and inwardly, which concerns life, today and the future. So in this paper using literature theory, the author will explain what is meant by Islamic guidance and counseling, the purpose of Islamic guidance and counseling and the principles of Islamic guidance and counseling. So that it can be concluded that guidance and counseling is an effort to help others who experience difficulties and inner distress and life.

Keywords: Guidance, Counseling, Islam, Principles

Pendahuluan

Perkembangan dunia yang terjadi sekarang ini memiliki pengaruh terhadap kehidupan manusia. Pengaruh karena perkembangan dunia menyebabkan perubahan-perubahan pada hampir semua aspek kehidupan manusia. Perubahan tersebut tidak hanya pada perubahan yang bersifat fisik (seperti perubahan sarana transportasi, komunikasi, fasilitas-fasilitas gedung dan lain sebagainya.) melainkan juga pada perubahan nonfisik (bersifat nonfisik seperti perubahan nilai dan norma, adat istiadat, sikap mental, budaya, pola sehari-hari dan lain sebagainya.) yang bersifat sangat lambat (hampir terlihat statis), lambat (biasa-biasa saja), cepat, sangat cepat, dikehendaki maupun tidak dikehendaki. Perubahan tersebut terjadi karena disengaja dengan tujuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan yang terjadi maupun kurang disadari oleh masyarakat.

Pada kenyataannya, perubahan-perubahan yang terjadi baik perubahan yang membawa kemajuan dan dikehendaki tidak akan hanya memberikan dampak positif tetapi juga akan memberikan dampak negatif dalam kehidupan manusia yang membawa kesengsaraan. Tentu yang diharapkan adalah perubahan dapat membawa kesejahteraan dalam kehidupan manusia, bukan sebaliknya. Kondisi-kondisi tersebut dapat disebabkan oleh banyak faktor yang bersumber dari dalam maupun dari luar diri manusia. Untuk menjadikan perubahan tersebut dapat membawa kesejahteraan dan keselamatan dalam kehidupan maka dibutuhkan suatu upaya yang dapat memberikan pengaruh dan mengubah perilaku manusia ke arah penyesuaian yang lebih baik. Bimbingan dan penyuluhan pada dasarnya merupakan upaya bantuan untuk menunjukkan perkembangan manusia secara optimal baik secara kelompok maupun individu sesuai dengan hakikat kemanusiaannya dengan berbagai potensi, kelebihan dan kekurangan serta permasalahannya.¹ Dan juga merupakan suatu proses pemberian bantuan atau pertolongan kepada individu dalam hal memahami diri sendiri, menghubungkan pemahaman tentang dirinya sendiri, menentukan dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya dan tuntunan lingkungan.²

Tujuan penelitian ini ingin menguraikan dan memaparkan mengenai prinsip-prinsip penting dalam Al-Qur'an yang digunakan sebagai pedoman hidup serta yang dapat diaplikasikan dalam program bimbingan dan penyuluhan agama Islam. Al-Qur'an sebagai kitab pedoman bagi umat Muslim pada khususnya, mengandung petunjuk-petunjuk maupun pedoman-pedoman yang dapat digunakan dan

¹ Enik Sartika, "Urgensi Bimbingan Dan Konseling (Penyuluhan) Islam Dalam Pendidikan," *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam* 2, no. 2 (2019): 84–93.

² W.S Winkel, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan* (Yogyakarta: Media Abdi, 2006).

Pedoman Hidup Dalam Al-Qur'an...

diaplikasikan dalam kehidupan maupun dalam memecahkan segala macam problem-problem manusia dalam menjalankan kehidupannya. Selain digunakan sebagai petunjuk dan pedoman dalam kehidupan Al-Qur'an yang diwahyukan kepada nabi Muhammad saw yang kemudian diubah menjadi sebuah kitab pada masa pemerintahan khalifah Utsman bin Affan juga digunakan sebagai sumber pertama dalam ajaran agama Islam. Karena Al-Qur'an merupakan mukjizat dan wahyu dari Allah untuk sebagai pedoman dalam kehidupan, tentunya di dalamnya telah terdapat semua kebutuhan manusia untuk kemudian dijadikan sebagai pedoman dalam memecahkan problem dan petunjuk dalam kehidupan demi mendapatkan keselamatan dalam kehidupan dunia maupun kehidupan selanjutnya.

Pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam bimbingan dan penyuluhan agama Islam akan dapat memberikan arahan yang kokoh maupun berharga bagi para pembimbing dan penyuluh Islami dalam menjalankan tugasnya yaitu untuk membantu individu-individu maupun kelompok-kelompok untuk mengatasi segala macam problem-problem yang dihadapi dalam kehidupan dan mencapai keseimbangan serta kesejahteraan hidup. Prinsip-prinsip ini juga menekankan pada pentingnya memadukan kebijaksanaan Islami dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam konteks bimbingan dan penyuluhan demi mencapai tujuan tersebut.

Metode

Kajian ini bersifat literatur atau kepustakaan, maka penelitian ini digolongkan pada penelitian kepustakaan (*library research*). Penggolongan tersebut berdasarkan pada literatur-literatur maupun penelitian yang difokuskan pada bahan-bahan pustaka. Meskipun semua penelitian membutuhkan bahan yang bersumber dari kepustakaan, bukan berarti semua penelitian bertipe kepustakaan. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dapat dikategorikan ke dalam penelitian jenis pustaka karena tidak perlu terjun langsung ke

Junaid bin Junaid

lapangan untuk melakukan survey maupun observasi untuk mendapatkan data yang dicari. Data berasal dan dikumpulkan dari penelitian kepustakaan (*libarary research*), yaitu dari hasil membaca dan menyimpulkan dari beberapa buku, kitab, dan karya ilmiah terdahulu yang berkaitan dengan pembahasan atau tema penelitian.

Berdasarkan sifatnya, sumber data dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu sumber primer yang merupakan sumber-sumber yang memberikan data secara langsung, bukan sebagai kutipan dari sumber-sumber yang lain. Kemudian sumber sekunder, yakni sumber-sumber yang mengutip dari sumber lain atau sumber yang menjadi kebutuhan kedua setelah sumber primer. Dalam proses pengumpulan data tersebut, penulis berusaha untuk menghimpun data primer maupun sekunder yang sekiranya ada kaitannya dengan pokok pembicaraan dalam penelitian ini. Di samping data primer, diperlukan juga data-data sekunder yaitu tulisan-tulisan atau kajian yang mendukung pembahasan data primer.

Karena penelitian ini bersifat kepustakaan, maka penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-analistis, dalam penelitian ini memuat keterangan dan analisis tentang pedoman hidup dalam Al-Qur'an (memahami prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan Islami). Penulis akan berusaha semaksimal mungkin mengambil referensi sesuai dengan tema dari sumber-sumber primer, tetapi bila penulis mengalami kesulitan berupa kendala teknis, maka akan melibatkan sumber sekunder. Metode pengolahan data yang akan dipakai adalah metode deskriptif analitik. Metode deskriptif analitik dapat dilakukan dengan cara menguraikan dan menganalisis tema yang akan dibahas,³ dalam konteks ini adalah tentang prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan Islam.

Pembahasan

³ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

Bimbingan dan penyuluhan Islam

Bimbingan merupakan suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menentukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan bermanfaat untuk sosial⁴ yang dilakukan secara seimbang agar individu dapat memahami dirinya sehingga dapat bertindak dengan wajar yang sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan⁵ maupun juga dilakukan secara terus menerus dalam membantu perkembangan individu guna mencapai kemampuan secara maksimal dalam mengarahkan manfaat yang sebenar-benarnya untuk dirinya sendiri maupun masyarakat luas⁶ selain itu bimbingan juga merupakan bantuan atau pertolongan yang diberikan untuk individu maupun kelompok dalam menghindari dan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam kehidupan agar mencapai kesejahteraan hidup.⁷ Sedangkan penyuluhan merupakan memerangi, menasehati, atau memberi kejelasan kepada orang lain agar memahami atau mengerti tentang hal yang sedang dialaminya.⁸

Adapun bimbingan dan penyuluhan Islam adalah usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan, baik

⁴ Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2015), 2.

⁵ Syamsu Yusuf and Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan & Konseling* (Bandung: Rosda, 2016), 6.

⁶ M. Umar and Sartono, *Bimbingan Dan Penyuluhan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), 10.

⁷ Elfi Mua'wanah and Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 54.

⁸ Tri Pesi, *Urgensi Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Membentuk Wanita Shalehah*, *Bimbingan Penyuluhan Islam* (Palembang: Perpustakaan Dakwah dan Komunikasi, 2002), 34.

Junaid bin Junaid

lahiriah maupun batiniah, yang menyangkut kehidupan, dimasa ini dan masa yang akan datang.⁹ Bantuan tersebut berupa pertolongan dibidang mental spiritual, dengan maksud agar orang bersangkutan mampu mengatasi kesulitan dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, melalui dorongan dari kekuatan aman dan taqwa kepada Allah swt, oleh karena itu sasaran bimbingan dan penyuluhan Islam adalah membangkitkan daya rohaniyah manusia melalui iman dan ketaqwaan kepada Allah swt.¹⁰

Tujuan Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Tujuan bimbingan dan penyuluhan Islami adalah membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Tujuan akhir dari program bimbingan dan penyuluhan, khususnya tujuan bimbingan dan penyuluhan Islami adalah agar klien terhindar dari berbagai masalah, apakah masalah tersebut berkaitan dengan gejala penyakit mental (*neurose dan psychose*), sosial maupun spiritual, atau dengan kata lain agar masing-masing individu memiliki mental yang sehat. Mental yang sehat (*qalibun salim*) dapat ditandai dari orang yang senantiasa tawakal, bersyukur, sabar/tabah, *tawadu'*, rajin beribadah, *wara'*, ikhlas, amanah dan mau berjihad di jalan Allah, sedangkan wahananya adalah zikir, taubat, *muqarabah*, cinta ilmu, dan rindu hidayah. Sebaliknya mental yang berpenyakit (*qalibun maridh*) dapat ditandai melalui fenomena suka melaksanakan maksiat, berbuat zalim, berburuk

⁹ Pesi, 34.

¹⁰ Achmad Mubarak, *Al-Irsyad Dan Nafsiy Konseling Agama Teori Dan Kasus* (Jakarta: Pt. Bina Rena Pariwara, 2002), 3.

Pedoman Hidup Dalam Al-Qur'an...

sangka, baik kepada Allah maupun kepada manusia, menolak kebenaran, menuruti hawa nafsu dan sebagainya.¹¹

Orang-orang yang memiliki mental yang sakit seperti uraian di atas, termasuk orang yang bermasalah baik dalam pandangan agama maupun dalam pandangan psikologi, dan jika hal ini dibiarkan, bukan saja dapat menjerumuskan diri pribadi yang bersangkutan, tetapi juga dapat merusak dan mengganggu orang lain.

Prinsip-prinsip Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan, pribadi muslim memiliki ketanggungan pribadi dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Memiliki prinsip landasan dan prinsip dasar, yaitu dengan beriman kepada Allah
2. Memiliki prinsip kepercayaan, yaitu dengan beriman kepada Malaikat
3. Memiliki prinsip kepemimpinan, yaitu dengan beriman kepada Nabi dan Rasul
4. Memiliki prinsip pembelajaran, yaitu dengan berprinsip kepada Al-Qur'an
5. Memiliki prinsip masa depan, yaitu beriman kepada hari akhir
6. Memiliki prinsip keteraturan, yaitu dengan beriman kepada ketentuan Allah

Dalam proses bimbingan dan penyuluhan Islam seorang pembimbing (*konselor/helper/muhtasib*) harus memiliki prinsip di atas untuk mengarahkan klien ke arah kebenaran. Dan dalam pelaksanaannya pembimbing dan penyuluh memiliki tiga langkah untuk menuju kesuksesan dalam bimbingan dan penyuluhan, yaitu: *Pertama*, memiliki mission statement yang jelas (dua kalimat syahadat). *Kedua*, memiliki sebuah metode pembangun karakter sekaligus simbol

¹¹ Lahmuddin Lubis, "Rasulullah Saw Dan Prinsip-Prinsip Konseling Islam," *Miqot* 32, no. 1 (2008): 133-45.

Junaid bin Junaid

kehidupan (shalat lima waktu). Dan *ketiga*, memiliki kemampuan pengendalian diri yang dilatih dan disimbolkan dengan puasa. Prinsip dan langkah tersebut penting bagi pembimbing dan penyuluh Muslim karena akan menghasilkan kecerdasan emosi dan spiritual (ESQ) yang tinggi (akhlaqul karimah).¹²

Kesimpulan

Bimbingan dan penyuluhan Islam merupakan usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan, baik lahiriah maupun batiniah, yang menyangkut kehidupan, dimasa ini dan masa yang akan datang. BPI memiliki tujuan yaitu untuk membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Tujuan akhir dari program bimbingan dan penyuluhan, khususnya tujuan bimbingan dan penyuluhan Islami adalah agar klien terhindar dari berbagai masalah. Sedangkan prinsip BPI yaitu: manusia harus menerima ketentuan Allah swt dengan ikhlas, individu perlu diingatkan bahwa semua aktivitas harus mengandung makna ibadah, sejak lahir Allah mengkaruniakan fitrah berupa iman, Islam mengakui bahwa dalam diri manusia ada dorongan yang harus dipenuhi, dan Islam mengajarkan manusia untuk saling menasehati dan tolong menolong.

Dan penulis berharap semoga para pembaca dapat memahami dan mengimplementasikan isi tulisan ini dengan maksimal, serta mampu mengembangkannya di dalam dunia akademik.

Daftar Pustaka

Amin, Samsul Munir. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah, 2015.

Lubis, Lahmuiddin. "Rasulullah Saw Dan Prinsip-Prinsip Konseling

¹² Anas Salahuddin, *Bimbingan & Konseling* (Bandung: Pustaka Setia, 22010).

Pedoman Hidup Dalam Al-Qur'an...

- Islam." *Miqot* 32, no. 1 (2008): 133–45.
- Mua'wanah, Elfi, and Rifa Hidayah. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Mubarok, Achmad. *Al-Irsyad Dan Nafsiy Konseling Agama Teori Dan Kasus*. Jakarta: Pt. Bina Rena Pariwisata, 2002.
- Pesi, Tri. *Urgensi Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Membentuk Wanita Shalehah, Bimbingan Penyuluhan Islam*. Palembang: Perpustakaan Dakwah dan Komunikasi, 2002.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Salahuddin, Anas. *Bimbingan & Konseling*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Sartika, Enik. "Urgensi Bimbingan Dan Konseling (Penyuluhan) Islam Dalam Pendidikan." *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam* 2, no. 2 (2019): 84–93.
- Umar, M., and Sartono. *Bimbingan Dan Penyuluhan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2001.
- Winkel, W.S. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abdi, 2006.
- Yusuf, Syamsu, and Juntika Nurihsan. *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: Rosda, 2016.